ABSTRAK

Reza Fadillah, 180103030199. *Peran Pengajian Tasawuf Guru Usfia Rusdi Pada Masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut*, Pembimbing: (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum, (2) Dr. M. Rusydi, M. Ag, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2022.

Kata Kunci: Pengajian; Tasawuf; Guru Usfia Rusdi; Masyarakat

Pengajian merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada pada masyarakat sebagai tempat dalam menuntut ilmu mengenai pemahaman agama Islam untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta, karena didalamnya memberikan penghayatan, pengetahuan, dan bimbingan sikap perilaku yang baik sesuai nilai-nilai Islami. Kehadiran pengajian dikalangan masyarakat cenderung terus meningkat, dengan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran dalam beragama.

Pengajian tasawuf yang disampaikan oleh Guru Usfia Rusdi, banyak sekali dihadiri oleh masyarakat, bahkan masyarakat dari luar desa juga mengikuti pengajian tersebut, selain itu juga dihadiri oleh santri, tokoh-tokoh masyarakat, pemuda, agama sampai ada sebagian dari pejabat Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengajian tasawuf oleh Guru Usfia Rusdi, dan perannya terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pengajian tasawuf oleh Guru Usfia Rusdi terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sangat berperan penting, karena dalam kegiatan yang dilaksanakan pada pengajian adalah hal-hal yang positif yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keagamaan khususnya dalam ilmu akhlak dan tasawuf. Kitab tasawuf yang dipelajari pada pengajian ini adalah kitab *al-Risâlah al-Qusyairiyyah, Waja Sampai Kaputing,* dan *Ihyâ` 'Ulûm al-Dîn*. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajian menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, *halaqah*, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Pelaksanaan pengajian dalam satu minggu sebanyak dua kali, yaitu pada malam rabu dan malam minggu.

Bentuk-bentuk peran dari pengajian tasawuf Guru Usfia Rusdi yang mempengaruhi kepada kehidupan masyarakat seperti menjalin silaturahmi, memperoleh ilmu pengetahuan keagamaan, mempererat persaudaraan, memberikan motivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari, minat pendidikan kearah keagamaan, perilaku masyarakat menjadi lebih baik, dan terbukanya lapangan pekerjaan.